

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Bentuk supervisi kepala sekolah yang dilakukan untuk pembelajaran guru adalah supervisi akademik. Dalam hal ini kepala sekolah dalam pengembangan keterampilan guru pembelajaran selalu berupaya memperbaiki dan mengembangkan keterampilan guru yang bertujuan untuk tercapainya suatu pembelajaran yang efektif serta memberikan bantuan dan bimbingan untuk mengembangkan keterampilan guru dengan cara mengadakan pelatihan, workshop dan lain sebagainya.
2. Proses Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara teratur dan terjadwal yaitu 2 kali dalam satu tahun pada semester ganjil dan genap. Kemudian dalam tahapan proses pelaksanaan kepala sekolah memakai 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan kepala sekolah membuat program supervisi dan mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi yaitu kunjungan ke kelas-kelas. Setelah itu pada tahap pelaksanaan kepala sekolah menggunakan 2 teknik dalam pelaksanaan supervisi yaitu teknik perorangan dan teknik kelompok, teknik perorangan adalah teknik dengan cara kunjungan kelas secara pribadi dan penyelesaian suatu permasalahan

dilakukan secara pribadi, sedangkan teknik kelompok yaitu teknik dengan cara bermusyawarah atau berdiskusi dalam setiap permasalahan dan mencari solusi bersama-sama contohnya seperti rapat antar kepala sekolah dan guru. Kemudian masuk pada tahapan evaluasi yaitu pada tahap ini menentukan hasil dari supervisi tersebut, yang dimana dari hasil tersebut akan dijadikan pedoman untuk menyusun program supervisi selanjutnya.

3. Kendala kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi dalam pengembangan pembelajaran guru di SMP Negeri 2 Batu Ampar yaitu terkendalanya sarana dan prasarana yang kurang memadai dan pengaturan jadwal yang terbentur antara kepala sekolah dan guru saat melakukan supervisi.

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi:

1. Kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi diharapkan memberikan arahan kepada para guru lebih terampil dalam proses pembelajaran.
2. Untuk kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi, diharapkan kepala sekolah dapat menangani permasalahan tersebut dan lebih meluangkan waktu untuk melaksanakan supervisi tenaga pendidik dan kependidikan.
3. Untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian yang serupa dengan lebih menggali lebih dalam lagi terkait masalah yang akan diteliti.